

## **NOTULEN RAPAT DEWAN KOMISARIS PT. PJU**

**Surabaya, 3 Mei 2017**

Tempat : PT. Petrogas Jatim Utama  
Pukul 09.00 – selesai

### **I. Materi Rapat**

Evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasi *Un-audited* PT. PJU tahun 2016.

### **II. Peserta Rapat**

1. WARNO HARISASONO (Komisaris Utama)
2. ABDUL MUID (Ketua Komite Audit)

### **III. Hasil Pembahasan Rapat Dekom dan Komite Audit**

Hasil evaluasi Komite Audit dan Pembahasan Dekom PT. PJU atas Laporan Keuangan Konsolidasi *Un-audited* PT. PJU dan entitas anak perusahaannya adalah sebagai berikut :

#### **Kinerja Keuangan per-31 Desember 2016**

1. **Laba Bersih** konsolidasi tahun 2016 mencapai Rp 26.361.385.941,- yaitu melampaui target RKAP. 2016 sebesar Rp 22.943.298.337,- atau naik (+) 14,90%. Laba bersih 2016 tersebut mayoritas diperoleh dari laba usaha PT. PJUC dan PT. PJU Induk.
2. **Pendapatan Usaha** konsolidasi tahun 2016 mencapai Rp 725.791.010.240,- yaitu melampaui target RKAP. 2016 sebesar Rp 686.182.153.793,- atau naik (+) 5,77%.  
Peningkatan pendapatan usaha ini masih didominasi dari pendapatan PT. PJUC dalam PI.2,24% Blok Cepu (Rp 497,94 Milyar) yaitu dengan adanya kenaikan produksi minyak di Lapangan Banyu Urip dan kenaikan harga crude oil, serta dari pendapatan Trading Gas PCK2L di lapangan Bukit Tua dan LPG Plant.
3. **Harga Pokok Penjualan (HPP)** konsolidasi tahun 2016 mencapai Rp 481.963.535.725,- yaitu melampaui target RKAP. 2016 sebesar Rp 421.430.753.027,- atau naik (+) 14,36%.  
Kenaikan HPP 2016 tersebut disebabkan karena pembayaran pembelian gas dari PCK2L serta biaya transporter PT. TIP (toll fee).
4. **Beban Usaha** konsolidasi tahun 2016 mencapai Rp 70.578.316.770,- yaitu meningkat melampaui target RKAP. 2016 sebesar Rp 67.962.006.103,-, atau naik sebesar (+) 3,85%.

5. **Jumlah Asset** konsolidasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.813.292.242.071,- atau naik sebesar (+) 24,14% dibanding jumlah aset per 31 Desember 2015. Peningkatan jumlah aset 2016 tersebut di atas diperoleh dari tambahan penyertaan modal aset tetap Pelabuhan Probolinggo dan piutang usaha pihak ketiga.
6. **Jumlah Piutang Usaha** konsolidasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp 143.327.202.376,- atau mengalami peningkatan sebesar (+) 332,38% dibanding jumlah piutang usaha per 31 Desember 2015 sebesar Rp 33.148.222.716,-.  
Besarnya jumlah piutang pihak ketiga tahun 2016 disebabkan karena pembayaran piutang milik PT. PJUC sebesar Rp 80,35 Milyar dan Piutang Trading Gas PT. PJB dan PT. Arsynergy Resources sebesar Rp 59,58 Milyar dilakukan pada tahun 2017.
7. **Jumlah Ekuitas** konsolidasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp 584.123.185.750,- atau mengalami peningkatan sebesar (+) 116,61% dibanding jumlah ekuitas per 31 Desember 2015 sebesar Rp 269.660.518.876,-.  
Peningkatan jumlah ekuitas 2016 tersebut di atas diperoleh dari tambahan penyertaan modal aset tetap Pelabuhan Probolinggo dan saldo laba.

Berkenaan dengan laporan keuangan tahun 2016 *Un-audited* tersebut, berdasarkan *cash ratio* sebesar 16,88% dan *current ratio* sebesar 60,92%, maka likuiditas perusahaan masih perlu ditingkatkan. Sedangkan berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa aktifitas perusahaan mayoritas dibiayai oleh dana hutang yaitu *debt to asset ratio* sebesar 68% dan *debt to equity ratio* sebesar 210% meskipun ini merupakan tanggungjawab DSME. *Net Profit Margin* PJU 2016 sebesar 8% masih jauh dibawah tingkat rata-rata suku bunga bank.